

## Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Pondok Pesantren Modern di Masa Pandemi

Fathkhulloh Abdul Malik<sup>1\*</sup>, Mokhamad Choirul Muadhom<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [alusmany@gmail.com](mailto:alusmany@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*Learning is essentially a learner's interaction with an educator. In the middle of the covid-19 pandemic, as well as with the world of education, teaching learning comes to a halt as the result of restrictions to break the chain of spreading the plague. In this case it is somewhat a problem for a number of boarding schools, which requires learning to be done online, but there are a number of boarding schools that continue to carry out their studies in person. Just like the one from Bahrul 'Ulum Islamic Boarding School. The study employs a qualitative approach, where it tends to lead to a descriptive study method. A data process was conducted with interviews for some on the board, teachers, and santri as well as a questions of google forms sent via whatsapps to some santri guardians to see how the guardians responded to home-home-study sessions. Studies show that one problem is so brief on time that less effective study, and less effective on the study activities in the home that sometimes change the Settings, so on the part of the administration makes the activities loosening or flexible in execution, rule etc.*

**Keyword:** Learning Model; Modern Islamic Boarding Schools; Covid Pandemic.

### ABSTRAK

*Belajar pada hakekatnya adalah interaksi peserta didik dengan seorang pendidik. Di tengah pandemi covid-19, begitu juga dengan dunia pendidikan, proses belajar mengajar terhenti akibat pembatasan untuk memutus mata rantai penyebaran wabah tersebut. Dalam hal ini agak menjadi masalah bagi sejumlah pesantren yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara online, namun ada sejumlah pesantren yang tetap melaksanakan studinya secara langsung. Seperti yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang cenderung mengarah pada metode penelitian deskriptif. Proses data dilakukan dengan wawancara kepada beberapa pengurus, guru, dan santri serta pertanyaan dari google form yang dikirimkan melalui whatsapp kepada beberapa wali santri untuk melihat bagaimana tanggapan para wali terhadap sesi belajar di rumah. Studi menunjukkan bahwa salah satu masalah adalah waktu yang sangat singkat sehingga kurang efektif dalam belajar, dan kurang efektif pada kegiatan belajar di rumah yang terkadang mengubah Pengaturan, sehingga pada bagian administrasi membuat kegiatan melonggarkan atau fleksibel dalam pelaksanaan, aturan dll.*

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran; Pesantren Modern; Pandemi covid..

---

### PENDAHULUAN

Pesantren merupakan sistem sosial dan intelektual pertama dan tertua di Indonesia (Bahrudin, 2011) Perkembangan yang begitu banyak berubah di dalam, telah muncul model pesantren, yang sekarang dikenal selama bertahun-tahun dikenal sebagai *kholafti* pesantren. Pesantren modern menerapkan madrasah bersaudara, memberikan pendidikan vokasi dalam kurikulum madrasah serta menyelenggarakan jenis sekolah umum dengan lingkungannya, seperti Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas. Pesantren ini merupakan salah satu yang tertua dan terbesar di Jawa Timur. Sampai hari ini

---

disurvei di antara tren kuat sistem pendidikan formal dengan budaya kesederhanaan yang mandiri dan erat. (PPBU, 2015)

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan gambaran pembelajaran dari awal sampai akhir yang disajikan secara khusus oleh guru. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan pembungkus atau kerangka penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tetapi pada kondisi yang sudah maju ini model pembelajaran yang digunakan juga berjalan dengan maksimal. Pemerintah mengeluarkan kebijakan bahwa pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran online atau jarak jauh untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Meski ada juga beberapa lembaga yang tetap melakukan kegiatan belajar tatap muka seperti yang dilakukan beberapa pondok pesantren, salah satunya adalah yayasan pondok beras raggeon, Pesantren ini tetap melanjutkan studinya di tengah pandemi. meskipun tidak sempurna yang dipelajari sebelumnya.

Pada Desember 2019, rumah sakit setempat di kota Wuhan, China, mulai menerima pasien dewasa dengan gejala sindrom pernafasan akut yang parah tanpa mengetahui penyebabnya. Kasus-kasus awal sebagian besar adalah orang-orang makanan laut dari toko makanan. Tim surveilans mengambil sampel dari jalan napas pasien dan dikirim ke laboratorium untuk penyebab rujukan. Kemudian pada 31 Desember 2019, China melaporkan wabah tersebut ke WHO, dan pada 1 Januari 2020, toko makanan satwa tutup. Pada 7 Januari 2020 diketahui bahwa virus corona yang memiliki kemiripan hingga 95% dengan virus corona kelelawar dan sekitar 70% dengan sars-cov. Sampel dari lingkungan restoran makanan selokan juga positif, menunjukkan secara signifikan bahwa virus itu berasal dari daerah tersebut. Pada gilirannya, jumlah kasus mulai meningkat, menunjukkan bahwa sumber penularan bukan dari hewan yang hidup di pasar telah terjadi dari manusia ke manusia. Pada 11 Januari 2020 kasus fatal pertama dilaporkan. Migrasi besar-besaran pada perayaan Tahun Baru Imlek memicu pandemi Covid (Hairunisa & Amalia, 2020)

Hingga 5 April 2020, lebih dari 1,2 juta kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus negara dan wilayah, yang mengakibatkan lebih dari 64.700 kematian. Lebih dari 246.000 telah pulih. Virus coronalah yang akhirnya menjadi pandemi global (Siahaan, 2020). Karena pandemi yang terus berlangsung, membuat perubahan di beberapa bidang kehidupan. Upaya yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat Indonesia dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan kontak fisik, himbauan untuk tetap menjaga jarak antar aktivitas dalam kerumunan untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Banyak yang terkena dampak pandemi covid, juga dunia pendidikan itu sendiri. Pembelajaran banyak dilakukan secara online atau jarak jauh. Begitu pula dengan Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas yang semula berupa pondok belajar biasa, kini menggunakan model dan strategi pembelajaran yang tepat agar belajar dapat berjalan dengan lancar, dan mematuhi protokol kesehatan, seperti memakai masker, jaga jarak, menggunakan *pembersih tangan*. Penulisan tugas akhir ini dimaksudkan untuk mengetahui plus minus model pembelajaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas pada masa pandemi covid yang berstatus sebagai salah satu pondok pesantren modern.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian yang dilakukan secara utuh pada subjek di mana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, dan kemudian hasil dari pendekatan itu digambarkan dalam bentuk kata-kata tertulis dalam data empiris yang telah diperoleh. dan dalam pendekatan ini juga menekankan pengertian generalisasi. Kajian berusaha memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu dari sudut pandang peneliti itu sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam (Gunawan, 2013), penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas. Data yang diambil terdiri dari permasalahan pembelajaran yang dikeluhkan pada masa pandemi dan alternatif yang digunakan serta efek atau hasil dari alternatif yang diterapkan. Tata cara pengajian, wawancara dengan on board, ustadz dan sejumlah gubuk kayu, ustadz dan ustadz single single single single single single single single, telah diikuti dengan *form google yang* dikirimkan melalui whatsapp ke beberapa orang tua santri.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Mengingat keadaan zaman pandemi, pada pemolisian jarak jauh kementerian pendidikan luar

negeri, bagaimanapun, ada sekolah pesisir yang mengarahkan studi mereka di tengah platform ini, seperti yang telah diadopsi oleh Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang. Karena menilai pembelajaran online khususnya antraks kurang efektif, maka para pengasuh memberikan kebijakan untuk melakukan pembelajaran tatap muka di tengah diskusi tersebut, meski kurang optimal sebelum pandemi covid. Penelitian dimulai dengan observasi, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan agar peneliti dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Informan yang diambil peneliti adalah perwakilan pengurus, asatidz, dan santri, sedangkan peneliti juga melakukan survey antar wali santri melalui pertanyaan di google form

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengurus log Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas. Hasil tenggalnya adalah permasalahan keluhan pada saat belajar di zaman sengsara paling banyak dikeluhkan adalah masalah waktu, waktu yang sangat singkat sehingga pembelajaran berjalan kurang maksimal, dan tidak adanya kejelasan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pramugara harus selalu siap dengan segala perubahan yang akan datang, Masalah lain yang dikeluhkan pengurus adalah sulitnya membawa pemandu yang statusnya berada di luar kost, di mana tuan rumah mengganti staf senior untuk pembimbing. Selain itu, kurangnya minat santri menjadi kendala bagi pihak administrasi untuk menyiasatinya dalam merancang kegiatan sesuai dengan ketidakstabilan masing-masing. Dari alternatif jalan, meskipun masih ada santri yang mengikuti kegiatan tersebut karena kurang berminat.

Hasil wawancara dengan beberapa ustadz menunjukkan bahwa masalah waktu merupakan masalah yang paling banyak dikeluhkan, serta adanya pembatasan antara ustadz dengan santri seperti tidak adanya jarak, penggunaan face shield dalam mengajar, yang berdampak kecil terhadap ukuran suara dan dengan demikian mempengaruhi pemahaman santri. Maka alternatif yang digunakan dalam menghadapi hal tersebut ustadz menulis rangkuman materi sebelum mengajar sehingga dapat mengoptimalkan waktu yang singkat dan fleksibel. Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa santri bahwa masalah pengaduan masalah waktu yang begitu singkat, terkadang ustadz meloncat-loncat materi untuk memenuhi target belajar, dalam mengatasi masalah tersebut beberapa santri telah mendirikan forum belajar mandiri di kelompok atau secara mandiri atau perorangan. Dan dari survei-survei yang dikirimkan ke pengurus santri tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar wali wali setuju untuk tatap muka studi rekannya di tengah covid departemen, karena ada kekhawatiran lain bahwa seorang wali yang berada di bawah kontrol belajar wali kelas.

### **Pembahasan**

Kegiatan belajar menunjukkan bahwa selama pandemi ini kegiatan belajar menemukan hambatan, karena peraturan pemerintah menyerukan belajar dilakukan secara online. Melihat survei yang dilakukan kepada beberapa *santri*, apakah pembelajaran online efektif atau tidak. Dalam hal kesulitan, orang tua harus menjaga anaknya atau berada di sisinya, karena ada hal lain yang harus diperhatikan orang tua. Karena sebagian besar orang tua *santri* setuju mengembalikan anaknya ke pesantren di tengah ikhtiar. Pembelajaran yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang selama masa pandemi mengalami beberapa kendala baik dari pihak pengasuh, *ustadz* maupun bagi *santri*. Kendala yang sama juga dikeluhkan dari ketiga pihak ini mengenai waktu yang lebih singkat dari sebelumnya adanya pengajian yang begitu efektif sehingga kurang efektifnya kegiatan belajar di rumah terkadang merubah keadaan, demikian pula dari pihak administrasi yang dibuat. kegiatan yang agak longgar atau fleksibel dalam pelaksanaan, dan administrasi. Adapun model pembelajaran yang berlaku antara lain pembelajaran kooperatif dimana guru hanya sebagai fasilitator *sorogan*.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif menuju tujuan. Secara kooperatif mengajar *santri* untuk bekerja sama Dalam kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi (Aeni & Lestari, 2018). Adapun belajar yang dilakukan secara mandiri, *santri* memiliki tanggung jawab Disiplin diri dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauannya sendiri. Salah satu contohnya adalah *sorogan* dan *takroruddurus*. Selain model pembelajaran lainnya Merupakan model pembelajaran PAKEM yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Selain itu, pembelajaran PAKEM banyak melibatkan kegiatan peserta didik dalam mengakses informasi dan pengetahuan, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensi, misalnya yang merupakan kegiatan belajar yang *munadhoroh*. Dalam prosesnya, antara satu jiwa dengan jiwa lainnya, merekasatu sama lain (Rusman, 2010)

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang model pembelajaran yang

dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas yang berstatus sebagai pondok pesantren modern. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang model pembelajaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas yang berstatus sebagai pondok pesantren modern., maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Pondok Pesantren selama masa pandemi ini banyak mengalami masalah pada para pengurusnya, baik *ustadz* maupun bagi *santrinya*. Salah satu kendala yang sama dikeluhkan dari ketiga pihak ini adalah soal waktu yang sangat singkat, sebelum adanya modifikasi tersebut yang membuat pembelajaran kurang efektif dibandingkan yang lain juga kegiatan pembelajaran di pondok yang tidak ada kejelasan

Keterbatasan waktu, santri dituntut untuk belajar mandiri baik Perorangan maupun Kelompok. Sementara itu, *ustadz* merangkul hal-hal yang diajarkan untuk mengoptimalkan waktu yang singkat dan dari pihak pengelola membuat keringanan, aturan kegiatan pembelajaran. Secara umum pembelajaran yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas pada masa transisi berjalan dengan baik, para *santri* mengikuti kajian tersebut dengan keengganan konsesi yang diberikan oleh pengurus. Meskipun masih ada beberapa kendala seperti itu. Masih ada beberapa santri yang kurang semangat atas kelonggaran yang dihasilkan. Dan juga dari pengurus yang agak ramping untuk mengatur kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan pada submersible submisi ini sehingga harus siap dengan segala perubahan kegiatan pembelajaran yang akan terjadi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan Metode Mengikat Makna dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Mahasiswa IKIP Siliwangi Bandung. *Sematik*, 7(1), 1–13. <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Bahrudin. (2011). Pondok Pesantren As-Syar'I Darul Hikam Brebek Dalem - Waru - Sidoarjo. *Jurnal Sejarah Dan Peradaban Islam IAIN*, 1(6), 16–42.
- Gunawan, I. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Universitas Negeri Malang. [http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3\\_Metpen-Kualitatif.pdf](http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf)
- Hairunisa, N., & Amalia, H. (2020). Review: Penyakit Virus Corona Baru 2019 (COVID-19). *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 3(2), 90–100. <https://doi.org/10.18051/jbiomedkes.2020.v3.90-100>
- Nashoih, A. K., & Hidayah, N. S. (2021). Analisis E-Learning Readiness (ELR) Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Di MAN 3 Jombang Pada Masa Pandemi. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 6(2), 13-32.
- Meishanti, O. P. Y., Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., & Aninda, A. R. (2021). Program Penguatan Pembelajaran Bagi Santri di madrasah aliyah al-i'dadiyyah melalui bimbingan belajar intensif. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 36-40.
- PPBU, P. (2015). *Buku panduan Pondok Pesantren Bahrul Ulum*. Jombang : Pustaka Induk
- Prihatiningtyas, S., Hidayah, N., Lu'lu ul Husna, A., Ubaidillah, U., Syafiullah, M., & Jainuri, A. (2021). Pemberdayaan Santri Ponpes Sabilul Huda sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Penguasaan Ilmu Nahwu dan Shorof Melalui Metode Kitab Al Miftah. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 43-48.
- Rusman, M. P. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (2nd ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Waslah, W., Kholid, A., & Tiarawati, I. (2022). Ketersediaan SDM Dan Sarana Prasarana Dalam Menunjang Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Putri Jogoroto Jombang. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 7(1), 14-21.